



► KEAMANAN BERWISATA

Penipuan Reservasi Hotel Marak Saat Libur

JOGJA—Praktik penipuan reservasi hotel kembali marak di DIY seiring meningkatnya kunjungan wisatawan selama libur panjang. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY mengingatkan masyarakat agar lebih teliti saat memesan kamar, terutama melalui nomor kontak yang ditemukan di *Google Maps* atau mesin pencari internet.

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono, mengatakan modus penipuan kembali muncul sejak awal Mei 2026 bertepatan dengan momentum long weekend. Pelaku diduga memalsukan atau mengganti nomor telepon hotel yang tercantum di platform digital untuk menipu calon tamu.

"Kami mengimbau wisatawan yang akan menginap di Jogja agar melakukan reservasi lebih dahulu. Namun, proses reservasi juga harus hati-hati. Jangan sampai tertipu nomor handphone yang mungkin sudah diubah oleh pelaku di *Google Maps*," ujarnya, Kamis (14/5).

Menurut Deddy, wisatawan yang kurang teliti berpotensi menghubungi nomor palsu dan melakukan transaksi pembayaran ke rekening yang bukan milik resmi hotel. Fenomena tersebut sebenarnya bukan kasus baru, tetapi kembali meningkat sejak periode libur awal Mei.

"Ini mulai marak lagi sejak 1 Mei 2026 saat long weekend. Banyak masyarakat libur pada 1 sampai 3 Mei," katanya.

PHRI DIY mencatat sudah menerima laporan dari sejumlah

hotel anggota terkait kasus serupa. Mayoritas laporan berasal dari hotel bintang dua ke bawah.

"Yang melapor ke kami kurang dari lima hotel. Rata-rata setiap hotel menerima dua sampai tiga laporan dari calon tamu," ujarnya.

Meski jumlah laporan belum banyak, PHRI menilai potensi kerugian tetap perlu diwaspadai karena tidak semua korban melaporkan kasus yang dialaminya.

Untuk mencegah penipuan, wisatawan diminta tidak langsung mempercayai nomor telepon yang muncul di internet tanpa verifikasi lebih lanjut. Calon tamu disarankan mengecek kontak resmi hotel melalui situs resmi hotel maupun kanal resmi PHRI DIY.

"Wisatawan bisa melihat nomor telepon resmi di website PHRI. Di situ tercantum anggota kami beserta nomor kontak fesminya sehingga bisa dicek terlebih dahulu apakah nomor tersebut benar atau tidak," kata Deddy.

PHRI DIY juga meminta hotel aktif melaporkan apabila menemukan kasus serupa. Langkah tersebut dinilai penting agar nomor palsu dapat segera ditindaklanjuti bersama aparat penegak hukum maupun platform digital terkait.

PHRI berharap meningkatnya kewaspadaan dari wisatawan dan pelaku usaha hotel dapat menekan praktik penipuan reservasi, sehingga iklim pariwisata DIY tetap aman dan nyaman bagi pengunjung. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005